

TALITHA AMELANDA, 15S10022

HUBUNGAN KONSUMSI BUAH DAN SAYUR TERHADAP TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI DI POLI PENYAKIT DALAM RSUD PANGERAN JAYA SUMITRA KOTABARU

Skripsi. Program Studi S1 Gizi. 2020
(xvi + 96)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi cenderung mengalami kenaikan dari 25,8% tahun 2013 menjadi 34,1% pada tahun 2018. Prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia berada di Provinsi Kalimantan Selatan (44,1%), dan terendah di Provinsi Papua (22,2%). Menurut data laporan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru (2018) Prevalensi hipertensi di Kabupaten Kotabaru mengalami kenaikan menjadi 43,4% atau sebanyak 98.758 orang penderita hipertensi. Faktor-faktor yang berkaitan dengan hipertensi adalah perilaku kurang mengkonsumsi buah dan sayur, kebiasaan mengkonsumsi makanan tinggi garam, dan kurangnya aktivitas fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mengkonsumsi buah dan sayur terhadap tekanan darah pasien hipertensi di Poli penyakit dalam RSUD Pangeran Jaya Sumitra Kotabaru. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 162 yang dipilih metode *purposive sampling*. Hasil penelitian diuji dengan menggunakan uji *chi square* dengan nilai *p value* <0,05. Berdasarkan hasil uji statistik, konsumsi buah ($p=0,000$) dan konsumsi sayur ($p=0,004$) memiliki hubungan signifikan dengan tekanan darah pasien hipertensi di Poli Penyakit Dalam RSUD Pangeran Jaya Sumitra, Kotabaru

Kata kunci: hipertensi, konsumsi buah dan sayur, tekanan darah

ABSTRACT

TALITHA AMELANDA, 15S10022

RELATION OF FRUIT AND VEGETABLE CONSUMPTION TO BLOOD PRESSURE OF HYPERTENSIVE PATIENTS IN INTERNAL MEDICINE POLYCLINIC OF PANGERAN JAYA REGIONAL GENERAL HOSPITAL IN KOTABARU

*Undergraduate thesis. Bachelor of Nutrition Study Program. 2020
(xvi + 96)*

The results of the Basic Health Research (Riskesdas) in 2018 showed that the prevalence of hypertension tended to increase from 25.8% in 2013 to 34.1% in 2018. The highest prevalence of hypertension in Indonesia was in South Kalimantan Province (44.1%), and lowest in Papua Province (22.2%). According to data from the Kotabaru District Health Office (2018) the prevalence of hypertension in Kotabaru has increased to 43.4% or 98,758 people with hypertension. Factors associated with hypertension are the lack of fruit and vegetable consumption behavior, the habit of consuming high-salt food, and lack of physical activity. This study aimed to determine the relation of fruit and vegetable consumption to blood pressure of people with hypertension in Pangeran Jaya Sumitra Regional General Hospital in Kotabaru. This study used a cross-sectional design. The sample size was 162 respondents selected with a purposive sampling method. The results were analyzed using the chi-square test with a p-value of $<0,05$. -Based on the results of the statistical test, fruit consumption ($p=0,000$) and vegetable consumption ($p=0,004$) had significant relationships with the blood pressure of hypertensive patients in the Internal Medicine Polyclinic of Pangeran Jaya Sumitra Regional General Hospital, Kotabaru.